

PENDAMPINGAN UMKM TELOR ASIN “ENDOG IN” MENUJU UMKM NAIK KELAS

Rita Kusumawati¹⁾, Ika Nurul Qamari²⁾,
Achmad Faisal Hadiyanto³⁾, Muhammad Rifandi⁴⁾

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁴⁾ Universitas Aisyiyah Yogyakarta

kusumawatirita@umy.ac.id

Abstract

The partner in this community service program is Endog'in MSME This business, which is run by Mr. Kiki Anggara, produces and sells salted eggs and salted egg crackers. Established in 2020, the business is located at Maredan RT01 RW 39 Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta and faces several challenges, particularly in production and financial aspects. The problems encountered by this business include limited production equipment, the partner's lack of understanding regarding product quality, and suboptimal financial management. To address these issues and support the partner MSME in advancing to a higher level, several activities are carried out in this program: providing grants for production equipment, training and mentoring on product quality, and training and mentoring on digital financial recording. The outcomes of this program include the partner obtaining additional production equipment for more efficient processes, gaining an understanding of the importance of maintaining product quality, and developing skills in digital financial recording.

Keywords: crackers, MSME, Yogyakarta, Salted eggs.

Abstrak

Mitra dalam program pengabdian ini adalah UMKM Endog'in. Usaha yang dimiliki oleh bapak Kiki Anggara ini memproduksi dan menjual telur asin dan kerupuk telur asin. Usaha yang dirintis sejak tahun 2020 ini berlokasi di Maredan RT01 RW 39 Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta, memiliki beberapa permasalahan diantaranya pada aspek produksi dan aspek keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh usaha ini masih terbatasnya peralatan produksi dan pemahaman mitra terkait kualitas produk dan belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra dan dalam rangka mendukung mitra UMKM menuju UMKM naik kelas, maka dalam program ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: pemberian hibah peralatan produksi, pelatihan dan pendampingan kualitas produk, pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan digital. Hasil dari program ini adalah mitra memiliki tambahan peralatan produksi sehingga proses produksi lebih efisien, mitra memiliki pemahaman tentang pentingnya menjaga kualitas produk, dan memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan digital.

Kata kunci: kerupuk, telur asin, UMKM, Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam menstabilkan perekonomian nasional. Berdasarkan data yang disampaikan Kementerian Keuangan, UMKM berhasil

menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dari 50% lapangan pekerjaan. Kontribusi ini diharapkan terus meningkat, dukungan pemerintah diharapkan bisa menambah gairah UMKM untuk terus berkembang. Sepanjang tahun 2022 jumlah UMKM

di Indonesia mencapai 8,71 juta unit, 238.889 diantaranya ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas UMKM, berbagai program telah dicanangkan pemerintah untuk UMKM di Indonesia, salah satunya adalah UMKM Naik kelas.

UMKM naik kelas merupakan upaya pemerintah untuk menumbuhkan UMKM dan mendorong instrument pajak agar pemilik usaha kecil dapat keluar dari ekonomi yang sulit (<https://ekonomi.bisnis.com>,2022).

UMKM naik kelas merujuk pada perkembangan dan peningkatan yang signifikan dalam skala, kinerja, dan kapabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini melibatkan transformasi UMKM dari tingkat yang lebih rendah atau awal menjadi entitas yang lebih besar, lebih kuat, dan lebih berkembang.

Menurut (Sitanggang, 2020) ada beberapa faktor yang mendukung UMKM naik kelas diantaranya penguasaan digital marketing, inovasi produk, inovasi pelayanan dan kelincahan UMKM dalam menyesuaikan diri dengan perubahan.

Upaya menuju UMKM naik kelas tentu saja tidak mudah, dibutuhkan bantuan dan pendampingan dari berbagai pihak termasuk dari kalangan perguruan tinggi.

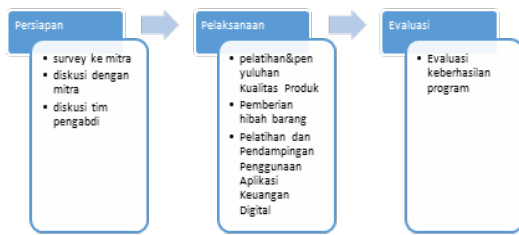
Program pengabdian ini dilakukan pada salah satu UMKM yang bergerak dalam usaha kuliner yaitu Endog'in yang memproduksi telur asin dan kerupuk telur asin. Usaha ini berlokasi di Maredan RT 01 RW 39 Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta Usaha yang dimiliki Bapak Kiki Anggara ini masih cenderung baru, dirintis pada tahun 2020 (pada awal pandemi). Banyaknya waktu luang pada saat itu mendorong pemilik usaha untuk memulai usaha pembuatan telur asin

dengan modal awal Rp. 300.000,-. Telur tersebut kemudian ditiptkan ke warung sekitar rumahnya. Kandungan gizi yang tinggi pada telur, rasa yang enak dan harga yang terjangkau membuat produk ini disukai oleh masyarakat, dan ini membuat pemilik usaha semakin semangat untuk meningkatkan jumlah produksinya.

Selain memproduksi telur asin, Endog'in juga membuat kerupuk telur asin yang ide awalnya memanfaatkan telur asin yang "gagal". Produk kerupuk telur asin ini juga mendapat respon yang positif dari pasar, terlihat dari semakin meningkatkan permintaan produk kerupuk tersebut. Permintaan tidak hanya datang dari wilayah jawa tapi banyak juga permintaan produk kerupuk telur asin dari pembeli di luar jawa.

Melihat prospek yang menjanjikan, pemilik usaha memiliki tekak yang kuat untuk meningkatkan kapasitas usahanya menuju UMKM naik kelas. Untuk meningkatkan kompetensi dan jejaring, pemilik usaha secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Dalam perjalanannya, UMKM "Endog In" masih menghadapi beberapa kendala/permasalahan diantaranya masih terbatasnya peralatan produksi yang dimiliki sehingga seringkali jumlah yang diproduksi tidak sesuai dengan jumlah permintaan pasar, pemilik usaha belum memiliki kompetensi yang memadai dan ketrampilan dalam mengelola keuangan usaha, termasuk belum memanfaatkan pembukuan digital, dan masih minimnya pemahaman tentang kualitas produk. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra UMKM maka pada program pengabdian ini, tim fokus pada upaya membantu dan mendampingi mitra untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi.

METODE



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dimulai dengan survey/observasi ke lokasi mitra, diskusi dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi serta alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan yang dilakukan dengan metode pelatihan/penyuluhan serta pendampingan, dan pemberian hibah alat. Tahap terakhir adalah Evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program. Dalam tahap ini dilakukan perbandingan sebelum dan sesudah pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam program pengabdian ini dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

Penambahan alat produksi.

Peralatan produksi adalah semua alat, mesin, dan perangkat lainnya yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa. Peralatan produksi juga meliputi alat bantu, seperti peralatan penanganan material, alat pemotong, dan perangkat yang membantu pekerja dalam menjalankan tugas mereka secara efisien. Peralatan

produksi memainkan peran penting dalam membantu UMKM meningkatkan efisiensi, kualitas, dan daya saing mereka.

Peralatan produksi yang dimiliki UMKM “Endog In” masih terbatas dan ini berdampak pada terbatasnya produk yang dihasilkan. Dalam proses produksi telur asin selama ini mitra hanya menggunakan peralatan yang terbatas, panci, ember, keranjang seadanya. Begitu juga dalam proses produksi kerupuk telur asin, proses pemotongan kerupuk menggunakan pisau biasa, yang mana ini tidak efisien karena prosesnya membutuhkan waktu yang lama.

Penggunaan alat produksi yang sesuai berdampak pada peningkatan produktivitas usaha (Nalhadhi et al., 2022). Untuk menunjang peningkatan produktivitas, dalam program ini mitra diberikan hibah beberapa peralatan produksi telur asin dan kerupuk telur asin diantaranya alat pemotong kerupuk, panci besar untuk merebus telur, keranjang untuk proses produksi telur dan sealer untuk proses pengemasan produk. Dengan adanya program pengadaan peralatan produksi telur asin berupa panci dan keranjang berdampak pada jumlah produksi semakin meningkat sehingga dapat memenuhi permintaan pasar yang sebelumnya sering ditolak. Begitu juga pengadaan peralatan untuk proses produksi dan packaging kerupuk telur asin membuat proses produksi semakin efektif dan efisien, kemasan produk lebih baik dan kualitas produk lebih terjaga.



Gambar 2. Peralatan Produksi

Pelatihan dan Pendampingan Administrasi Keuangan Digital.

Dalam dunia yang semakin digital, memahami aplikasi keuangan digital menjadi kunci dalam mengelola keuangan UMKM dengan lebih efisien, akurat, dan transparan. Penggunaan aplikasi keuangan membantu UMKM untuk memperbaiki efisiensi, akurasi, pemantauan keuangan real-time, dan analisis yang lebih baik.

Aplikasi keuangan digital saat ini sangat banyak dan beragam jenis (Widyayanti, 2022), diantaranya adalah SiApik, Buku Kas, Buku Warung dan lainnya.

Dalam program pengabdian ini, UMKM “Endog In” didampingi dalam penggunaan Aplikasi Buku Kas. Aplikasi buku kas adalah salah satu aplikasi keuangan digital yang dapat membantu UMKM untuk mencatat transaksi dan merekap secara otomatis, mengelola stok barang, membuat invoice, bahkan dapat membuat laporan keuangan (Amamilah, 2022). Aplikasi buku kas mudah digunakan dan dipahami (Patmawati & Muharsih, n.d.), karena itu banyak digunakan oleh UMKM diantaranya UMKM Din’s Roti (Kusumawati et al., 2022), pelaku UMKM di wilayah Bantul (Widyayanti, 2022), UMKM Keripik Tempe (Patmawati & Muharsih, n.d.), UMKM Bojonegoro (Putra & Santi, 2020), UMKM Teras Malioboro 1 (Putri &

Utami Sri Endang, 2023).

Tahapan kegiatan pengabdian dalam rangka edukasi administrasi keuangan digital pada UMKM “Endog In” diawali dengan pengenalan aplikasi buku kas, demonstrasi penggunaan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi buku kas, selanjutnya pemilik UMKM diminta untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Proses pendampingan dilakukan tim sampai pemilik UMKM dapat menggunakan aplikasi dengan baik.



Gambar 3. Kerupuk telur asin & telur asin

Pelatihan dan Pendampingan Kualitas Produk.

Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan pelanggan yang meliputi daya tahan, kehandalan dan kenyamanan penanganan dan atribut berharga lainnya (Herlambang & Komara, 2022).

Dalam rangka mencapai kesuksesan dan pertumbuhan bisnis, UMKM perlu memperhatikan dan menjaga kualitas produk. Beberapa hasil riset menunjukkan bahwa produk yang berkualitas berpengaruh positif terhadap bisnis itu sendiri. Produk yang berkualitas berpengaruh positif pada kepuasan konsumen (Herlambang & Komara, 2022; Laili & Canggih, 2021), minat beli (Kristanto & Pudjoprastyono, 2021), keputusan pembelian (Amalia,

2019; Teguh Afwan & Budi Santosa, 2019), memperkuat reputasi bisnis, menciptakan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional dan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar.



Gambar 4. Pendampingan

SIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah semua program berjalan dengan lancar. Hasil dari program pengabdian ini adalah mitra memiliki kemampuan dan ketrampilan menggunakan aplikasi Buku Kas, mitra memiliki pemahaman tentang pentingnya menjaga kualitas produk, dan mitra memiliki peralatan produksi tambahan sehingga bisa meningkatkan produktivitas usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini.
2. Lazismu UMY melalui program Pendampingan UMKM yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk mendampingi mitra dan memberikan hibah dana kepada mitra

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2019). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 96–104. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6688>
- Amamilah, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.34010/abdikamsia.v1i2.5700>
- Herlambang, A. S., & Komara, E. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi kasus pada Starbucks Coffee Reserve Plaza Senayan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(2), 56. <https://doi.org/10.35384/jemp.v7i2.255>
- Jansen, F. Y., Worang, F. G., & Arie, F. V. (2022). Keputusan Pembelian Konsumen Smartphone Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat 2019-2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 279–288.
- Kristanto, H., & Pudjoprastyono, H. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Minat Beli Laptop Acer pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 11–19. <https://doi.org/10.36406/jemi.v3>

- 0i02.462
- Kusumawati, R., Akmalia, A., & Rifandi, M. (2022). Pendampingan Usaha Rumahan Din's Roti & Snack: Penggunaan Pemasaran Digital dan Aplikasi Buku Kas. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 366. <https://doi.org/10.31100/matappa.v5i3.1975>
- Laili, R. R., & Canggi, C. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Dan Label Halal Terhadap Kepuasan Konsumen Produk Body Lotion Citra (Studi Kasus Mahasiswa Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 743. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp743-756>
- Nalhadi, A., Fahriadava, A. B., Ramadhan Bintang Brilian, Cahyadi Dadi, Sahrupi, Shofa Jihan Mohamad, & Supriyadi. (2022). PENDAMPINGAN UMKM "NUR LIA" DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PRODUKSI KERIPIK PISANG. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 213–218.
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (n.d.). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811–7818.
- Putra, A., & Santi, F. (2020). Penerapan Buku Kas pada UMKM Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 2(2), 28–33.
- Putri, M. A., & Utami Sri Endang. (2023). EDUKASI AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI BUKUKAS PADA UMKM DI TERAS MALIOBORO 1. 3(2), 1–10.
- Sitanggang, D. H. I. (2020). Analisis Determinan Faktor Penyebab Umkm Naik Kelas Di Era Pandemi Covid19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.806>
- Teguh Afwan, M., & Budi Santosa, S. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN CITRA MEREK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Konsumen Mebel Madina di Kota Banjarnegara). *Diponegoro Journal of Management*, 8(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Widyayanti, E. R. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha : Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 1–10.